

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 1997 mengalami keadaan moneter mulai melanda di Indonesia. Keadaan moneter telah menurun tajam dan sebagian besar mengalami kemalangan/kebangkrutan sehingga mempengaruhi financial backer untuk memasukkan sumber daya ke pasar modal, khususnya saham dan berpengaruh dalam biaya pertukaran keuangannya sehingga menyebabkan faktor makro ekonomi seperti biaya pinjaman, ekspansi dan nilai tukar mengalami perubahan yang sangat tajam, berdampak pada biaya saham dan Indeks harga saham gabungan (IHSG) sehingga saat itu pasar modal Indonesia mengalami pelemahan.<sup>2</sup>

Di era globalisasi saat ini membawa dunia ke dalam kemajuan teknologi informasi dan kemajuan perekonomian suatu negara. Indonesia merupakan salah satu negara yang berdampak krisis ekonomi global yang disebabkan dari krisis ekonomi Amerika Serikat tahun 2008.<sup>3</sup>

Meroketnya perekonomian digital di Indonesia telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap gerakan modal asing yang masuk dalam pasar keuangan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Nasution menjelaskan pasar modal

---

<sup>2</sup> Dewi Kartikaningsih, Nugraha Nugraha, and Sugiyanto Sugiyanto, 2020, "Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Sektor Infrastruktur Pada Masa Pandemi Covid-19", *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), hal. 53–60.

<sup>3</sup> Bank Indonesia, *Laporan Perekonomian Indonesia*, dalam [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses 24 Desember 2023

merupakan bagian dari pasar keuangan yang memiliki kontribusi besar dalam sektor utamanya swasta dan masyarakat pada umumnya. Sudut pandang dari masyarakat menilai pasar modal merupakan sarana yang baik bagi pelaku ekonomi untuk memperoleh modal atau dana guna membesarkan aktivitas usahanya yang berbentuk surat berharga seperti obligasi, saham dan reksa dana.<sup>4</sup> Pentingnya peranan pasar modal adalah rangka memobilisasi dana dari masyarakat dan dapat dijadikan sebagai indikator maju tidaknya perekonomian negara.<sup>5</sup> Dimana pasar modal memiliki peranan strategis bagi penguatan ketahanan ekonomi suatu negara menaruh harapan pada investor.

Tahun 2014-2017 ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan walaupun menghadapi berbagai tantangan eksternal dan internal. Inflasi berhasil dikendalikan dengan baik, kurs rupiah meskipun ketidakpastian tetap dikelola melalui intervensi BI dan suku bunga acuan diturunkan untuk mendukung pertumbuhan. Faktor ini mempengaruhi IHSG tumbuh dengan signifikan didorong oleh harapan investor terhadap stabilitas ekonomi dan kebijakan pemerintah.

Pasar modal adalah tempat berkumpulnya antara penawaran dan harapan akan proteksi. Pasar modal adalah pasar dimana investor dapat membeli berbagai jenis instrumen panjang untuk membantu pendanaan perusahaan tumbuh. Dalam undang-undang No.8 tahun 1995 pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik dengan efek

---

<sup>4</sup> Yenni Samri Juliati Nasution, 2015, "Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara", *Jurnal Human Falah*, 2, hal. 96

<sup>5</sup> Tri Nadhirotur Roifah, 2022, "Pengaruh Adanya Islamic Capital Market Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8 (2), hal. 19

yang diterbitkan dan lembaga serta profesi yang berkaitan dengan efek. bahwa BEI adalah salah satu preferensi penanam modal yang memberikan profit atau laba ke investor.<sup>6</sup>

Pada tahun 2018 mengalami konflik perdagangan antara AS dan china menciptakan ketidakpastian ekonomi global yang berdampak signifikan pada pasar keuangan, termasuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia. Mempengaruhi investasi sehingga investor cenderung menghindari aset beresiko selama masa ketidakpastian yang menyebabkan perubahan kenaikan harga saham ataupun penurunan harga saham yang disebabkan oleh mekanisme pasar saham. Sehingga banyak investor beralih ke aset yang dianggap aman seperti emas dan obligasi pemerintahan AS dapat mengurangi aliran dana ke pasar saham Indonesia. Konflik perdagangan ini menyebabkan penurunan volume perdagangan internasional kedua negara saling mengenakan tarif tinggi pada barang-barang impor yang mengurangi arus perdagangan global dan menekan pertumbuhan ekonomi dunia.

Krisis ekonomi global masih dirasakan di Indonesia pertengahan pandemi Covid-19 sehingga tahun 2020 menjadi tahun yang sangat berat bagi masyarakat indonesia, sampai hingga tahun 2021 menyebabkan perlambatan likuiditas dan penurunan tajam bisnis global. Menurut Tanjung et al selama periode covid-19, kebijakan moneter berdampak signifikan terhadap pasar saham Indonesia. Penurunan ini tidak lepas dari sentiment investor yang membuat mereka semakin

---

<sup>6</sup> Bamantio "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Kurs dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan yang Terdaftar di BEI Pasckrisis Ekonomi Global", *Jurnal Wawasan Manajemen*. Jilid 3, hal. 119

rela menarik uangnya dari pasar modal. *World Health Organization* (WHO) menetapkan Covid19 sebagai pandemi pada 11 Maret 2020, yang menyebabkan krisis bagi kesehatan dan perekonomian seiring kebijakan lock down / karantina untuk memotong mata rantai Covid-19 yang mendorong penurunan aktivitas perekonomian negara. Dampak penyebaran virus Covid-19 belum dapat dihitung secara pasti, namun perlambatan sistem ekonomi sudah terasa dan membawa efek bagi bursa saham yang secara tidak langsung juga mempengaruhi Indeks Harga Saham.<sup>7</sup> Fenomena di Indonesia ini masa krisis ekonomi karena terdampak Covid-19 gangguan rantai pasok ekonomi, rupiah mengalami penurunan terhadap dolar AS, suku bunga menurunkan biaya pinjaman. IHSG mengalami penurunan signifikan akibat ketidakpastian ekonomi global dan domestik. Indeks ini sempat mencapai titik terendah.

Indonesia sebagai negara berkembang yang mendapat pengaruh yang cukup besar dan krisis finansial global. Sebagai kaum milenial, seyogyanya ikut mengambil keputusan turut serta berkontribusi dan juga terlibat dalam hiruk pikuknya kehidupan globalisasi, tentu saja tidak bijaksana untuk harta yang dimiliki hanya terlibat dalam lahan investasi.

Investasi merupakan usaha untuk mendapatkan keuntungan dengan cara melakukan penundaan konsumsi di masa sekarang. Membeli barang – barang yang bersifat produktif dan tidak digunakan sebagai bahan konsumsi. Tempat bertemunya permintaan dan penawaran terhadap investasi terjadi di pasar modal.<sup>8</sup> Menurut

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal 60

<sup>8</sup> Khurrotun Nisa, 2022, “Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah dan BI *Rate* Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”, hal. 34

santoso investasi didefinisikan sebagai pengeluaran dan penanaman modal dalam bentuk tanah dan bangunan di atasnya karena investasi di bidang properti (tanah dan bangunan) lebih menguntungkan jika di banding dengan investasi dalam bentuk lainya.

Pasar modal merupakan alternatif investasi bagi masyarakat yang ingin menginvestasikan uangnya, juga sebagai sarana pendanaan jangka panjang Perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal. Pasar modal Indonesia merupakan pasar yang sedang berkembang pesat. Pertumbuhan dari harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pasar modal memegang peranana penting dalam perekonomian indonesia, dimana nialai indeks harga saham gabungan (IHSG) dapat menjadi salah satu dari *leading economic indicator* pada suatu negara. Pasar modal yang mengalami peningkatan (*bullish*) atau mengalami penurunan (*bearish*) terlihat dari naik turunnya harga-harga saham yang tercermin dalam pergerakan indeks.

Saham sebagai bukti kepemilikan dari nilai perusahaan yang berwujud lembaran kertas yang menjelaskan pemilik dari lembaran tersebut merupakan pemilik perusahaan. Harga saham sendiri bermakna sebuah harga dari perusahaan telah ditentukan untuk pihak yang ingin memilki hak dalam kepemilikan.<sup>9</sup>

Indeks Harga saham Gabungan merupakan salah satu indikator positif terhadap perekonomian indonesia. Dalam praktik sering kali bursa yang lebih besar akan mempengaruhi bursa yang lebih kecil. Harga saham bertidak sebagai indikator ekonomi yang penting dalam kegiatan perekonomian. IHSG ini digunakan untuk

---

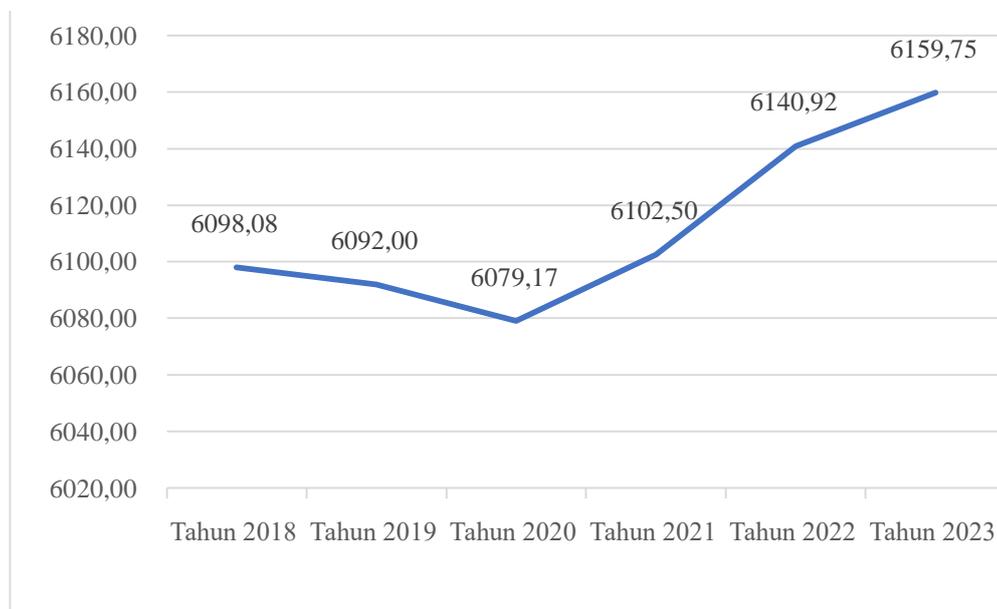
<sup>9</sup> Tri Sulastris dan Dedi Suselo, 2022, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.", *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 6(1), hal. 29–40

menilai situasi pasar secara umum atau mengukur apakah harga saham mengalami kenaikan atau penurunan.<sup>10</sup>

Terlepas dari semua itu, kita ketahui bahwa perubahan harga saham terjadi setiap saat sehingga menjadi hal biasa apabila harga saham yang kita pegang menurun drastis. Hal serupa pada investor untuk berinvestasi, sehingga sebelum investasi di pasar modal, sebelumnya mencari pertimbangan atau informasi mengenai situs pergerakan harga saham di pasar modal. Investor tidak tahu pasti hasil apa tidak pada investasi. Maka dari itu seorang calon investor ketika berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus memahami pola pergerakan saham maupun Indeks harga saham gabungan (IHSG).

Data pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan periode 2018-2023.

**Grafik 1.1**  
**Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan**



Sumber : [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com). (diolah, 2024)

<sup>10</sup> Ria Astuti, Apriatni Endang Prihatini, dan Hari Susanta, 2013, “Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (SBI), Nilai Tukar (Kurs) Rupiah, Inflasi, dan Indeks Bursa Internasional Terhadap IHSG (Studi pada IHSG di BEI Periode 2008-2012)”, *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 2(4), hal. 136– 45

Dapat dilihat pada tabel Indeks Harga Saham Gabungan Tahun 2018-2023, mengalami naik turun. Pada tahun 2018 ke tahun 2029 mengalami penurunan dengan selisih 6,08. Pada tahun 2019 sampai 2020 mengalami penurunan dengan selisih 12,83. Di karenakan adanya pandemi covid-19 menjadikan ketidakpastian perekonomian, kondisi inflasi dan suku bunga yang cukup tinggi. Pada tahun 2020 ke tahun 2023 berada pada titik tertinggi dapat disimpulkan banyak investor yang tertarik berinvestasi. Dari sisi permintaan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat terjadi peningkatan jumlah investor pasar modal secara signifikan sepanjang tahun 2021. Pada tahun 2017-2021 sebanyak 16,79 juta. Pada tahun 2017 tercatat 1,12 juta. Jumlah meningkat 1,82 juta pada 2018. Pada tahun 2019 menjadi 2,48 juta. Pada tahun 2020 menjadi 3,88 juta pada akhir tahun 2021 menjadi 7,49 juta.<sup>11</sup>

Akibat dari penurun ini adalah terjadinya kepanikan di pasar modal hingga sebagian besar para investor menjual sahamnya karena mereka khawatir harga saham akan turun lagi atau terpaksa menjual karena membeli saham dengan pinjaman dari broker sehingga terkena *margin cell*. (peristiwa terjadi perdagangan dimana brokernya meminta lebih banyak uang). Akibat kenaikan ini adalah terjadi karena pendapat investor yang stabil.

Pergerakan indeks harga saham ini sudah tentu tidak terlepas dari kondisi perekonomian negara itu secara makro, demikian penting adanya memahami faktor makro ekonomi yang dapat mempengaruhi harga saham dengan menganalisis inflasi, kurs rupiah dan BI *Rate*. Agar orang tidak salah dalam berinvestasi dan

---

<sup>11</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “Siaran Pers: Pasar Modal Indonesia Menguat Dorong Pemulihan Ekonomi”, dalam <https://www.ojk.go.id>, diakses 20 Mei 2024

bisa berfikir tidak sekedar *trial and error*. Analisis pada faktor makro ekonomi salah satu kriteria investasi adalah memperoleh informasi mengenai perkembangan harga saham yang terdaftar di BEI. Hal ini sejalan dengan pendapat Wisnantama dan Darmayanti. Bahwasanya faktor ekonomi makro sebagian indikator ekonomi makro dihubungkan dengan pasar modal.<sup>12</sup> keunggulan dari ketiga faktor makro ekonomi berguna bagi investor atau pengguna saham untuk mnegambil keputusan yang ingin diambil.<sup>13</sup>

Melalui pergerakan IHSG ini investor dapat melihat kondisi pasar yang mengalami penurunan dan kelonjakan naik.

#### 1. Indikator pertama acuan para investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Inflasi adalah suatu kenaikan harga barang dan jasa secara terus menerus.

Di saat masyarakat mengalami kenaikan harga barang atau kebutuhan pokok sehingga akan mengalami dampak daya beli turun. Keadaan ini mempengaruhi harga saham sehingga investor berhenti atau menunggu investor yang minat berinvestasi. Karena inflasi adalah suatu kondisi yang menurunkan nilai mata uang negara dan juga menaikkan harga barang. Tetapi ketika inflasi stabil investor akan mengambil tindakan pada hasil pantauan atau kembali berinvestasi dari Indeks harga saham gabungan di BEI. Sejalan dengan penelitian terdahulu di kaji Setiawan dan aditya tentang pengaruh positif.

---

<sup>12</sup> Sangga Yoga Wisnantara dan Ni Putu Ayu Darmayanti, 2017, "Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia", *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6 (2), hal. 4398.

<sup>13</sup> Tri Sulastri dan Dedi Suselo, 2022, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.", *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 6 (1), hal.29

**Grafik 1.2**  
**Pergerakan Data Inflasi Tahun 2018-2023**



Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) (diolah,2024)

Dapat dilihat pada tabel bahwa inflasi setiap tahun cenderung mengalami penurunan. pada tahun 2020 inflasi mengalami titik terendah dengan rata-rata 2,04% pada tahun 2022 inflasi mengalami kenaikan tertinggi 4,21%, sehingga inflasi mengakibatkan para investor. Dari sisi perspektif perusahaan meningkatkan pendapatan dan biaya perusahaan. Jika peningkatan biaya faktor produksi lebih tinggi dari pada peningkatan harga oleh perusahaan, profibilitas perusahaan akan menurun. Hal ini berpengaruh terhadap permintaan investasi pada saham dan berdampak pada Indeks Harga Saham.<sup>14</sup>

2. Indikator kedua acuan para investor dalam mengambil keputusan berinvestasi adanya ketidakpastian Kurs.

<sup>14</sup> Herdiyana, 2017, "Inflasi, Tingkat Bunga dan Harga Saham", *Jurnal Ilmiah manajemen Fakultas Ekonomi*, 3(1), hal. 53-65

Kurs adalah perbandingan nilai suatu mata uang dengan mata uang negara lain. Nilai tukar merupakan catatan harga pasar dari mata uang asing (*foreign currency*) dalam mata uang domestik yaitu harga mata uang domestik dalam mata uang asing. Otoritas nilai tukar bersangkutan adanya para investor asing yang mengembangkan modal di Indonesia.<sup>15</sup>

Penelitian ini menggunakan nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah rupiah terhadap AS dollar. Jika nilai tukar dollar sedang melemah terhadap rupiah dan di prediksi akan kembali menguat di masa mendatang, maka investor cenderung menginvestasikan dananya ke dalam bentuk mata uang dolar.<sup>16</sup>

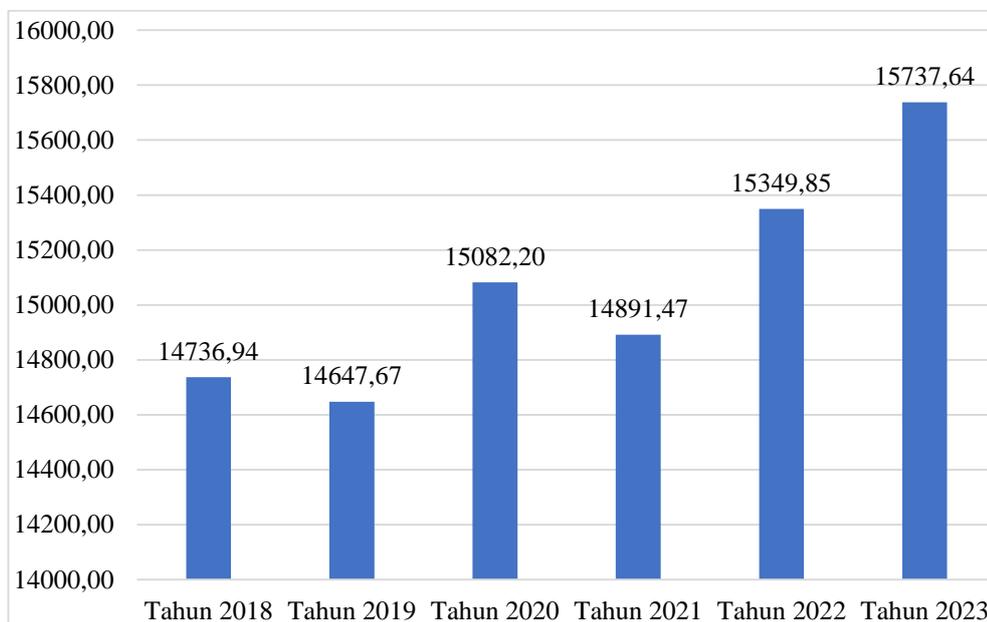
Perubahan nilai tukar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang secara wajar diperkirakan akan mempengaruhi yaitu penawaran dan permintaan mata uang. Adanya nilai tukar bagi perusahaan jelas juga mempengaruhi harga saham, jadi investasi harus benar-benar memperhatikan ketika ingin membeli, menjual dan menahan suatu saham dengan memperhatikan nilai tukar dengan nilai mata uang asing mengalami kenaikan atau penurunan yang berpengaruh pada nilai indeks harga saham gabungan yang terdaftar di BEI.

---

<sup>15</sup> Ulfa Apriani, 2022, "Pengaruh Profitabilitas, DER, dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia", *Journal Of Economic Well-Being*, 1 (2), hal. 1–9

<sup>16</sup> Ringga Samsurufika Anggriana dan R. S. Paramita, 2020, "Analisis Pengaruh BI Rate, Kurs, Inflasi, Harga Minyak, dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2016-2019", *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8 (3), hal. 85–98

**Grafik 1.3**  
**Pergerakan Nilai Tukar USD/IDR Tahun 2018-2023**



Sumber : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). (Diolah, 2024)

Dapat dilihat pada tabel Nilai Tukar tahun 2018-2022 mengalami kenaikan. Tahun 2023 peningkatan tertinggi rata-rata 15737,64 pada tahun 2019 nilai tukar mengalami titik terendah rata-rata 14647,67 Melemahnya nilai tukar menyebabkan masuknya dana ke pasar valuta asing (Valas) bersumber dari pasar uang atau pasar modal. Pengalihan pasar uang menyebabkan ketatnya likuiditas rupiah sehingga suku bunga naik mengakibatkan penurunan harga saham pada pasar modal karena aksi jual.<sup>17</sup>

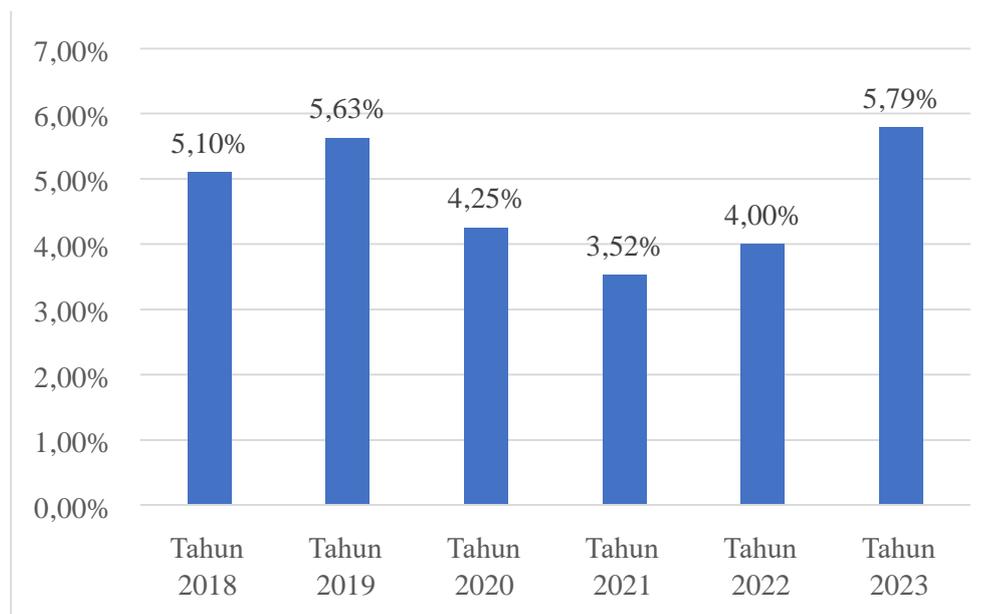
3. Indikator ketiga acuan para investor mengambil keputusan berinvestasi yaitu *BI Rate*/Suku bunga.

*BI Rate* adalah kebijakan suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jika tingkat suku bunga tinggi maka investor indeks harga saham

<sup>17</sup> Bank Indonesia, "Kurs Transaksi BI", dalam [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) , diakses 20 Mei 2024

turun, jika suku bunga turun maka investor indeks harga saham tinggi. Naik turun indeks harga saham perusahaan sesuai permintaan investor. Semakin tinggi permintaan terhadap saham semakin tinggi pula indeks harga saham.<sup>18</sup>

**Grafik 1.4**  
**BI Rate/Suku Bunga Tahun 2018-2023**



Sumber ; [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). (Diolah, 2024)

Dapat dilihat pada tabel *Bi rate/ Suku bunga tahun 2018-2023* mengalami penurunan. Tahun 2023 mengalami tingkat tertinggi rata-rata 5,79% pada tahun 2021 mengalami penurunan tertinggi rata-rata 3,52%. Perubahan BI Rate mempengaruhi suku bunga deposito dan suku bunga kredit perbankan. Apabila mengalami kelesuan, Bank Indonesia menggunakan kebijakan moneter melalui penurunan suku bunga untuk mendorong aktivitas ekonomi.

Adanya hasil perkembangan yang berbeda-beda antara inflasi, kurs rupiah dan BI Rate terhadap indeks harga saham gabungan membuat peneliti ini

<sup>18</sup> Bursa Efek Indonesia, “*BI Rate*”, dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diakses 20 Mei 2024

untuk dikaji lebih mendalam lagi. Penelitian ini merupakan suatu kebaruan dari penelitian sebelumnya. Maka penulis ingin mengetahui pengaruh dan keadaan ekonomi dalam jangka waktu tersebut. Serta adanya beberapa peneliti terdahulu yang saling bertentangan (*research gap*). Maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali mengenai : **Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah Dan BI Rate Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2023.**

Penelitian ini sejalan dengan Silim (2013) yang berjudul pengaruh variabel ekonomi makro terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia tahun 2002-2011.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah : 1) penelitian ini tidak menggunakan net ekspor, harga minyak dan harga emas dunia sebagai variabel independen. 2) pengamatan yang dilakukan sebelumnya adalah tahun 2002-2011 sedangkan tahun pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini tahun 2018-2023.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini menemukan permasalahan yang dapat diidentifikasi dari variabel-variabel yang akan di uji sebagai berikut :

1. Inflasi merupakan nilai inflasi akan berpengaruh negatif terhadap harga saham.
2. Kurs Rupiah merupakan nilai tukar yang semakin terdepresiasi terhadap dolar amerika, pada saat rupiah menguat dolar dilepas dan saat rupiah cenderung

melemah dollar di beli. Sehingga berpengaruh pada harga saham dimana investor melakukan aksi beli dan aksi jual.

3. BI Rate merupakan nilai yang mempengaruhi terhadap iklim investasi di pasar modal. Fluktuasi Indeks harga saham yang tidak menentu selama ini mencerminkan resiko ekonomi yang harus di tanggung oleh para investor dalam berinvestasi. Sehingga para investor membutuhkan informasi.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap indeks harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023?
2. Apakah kurs rupiah berpengaruh terhadap indeks harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023?
3. Apakah BI rate berpengaruh terhadap indeks harga saham yang terdaftar di Bursa Efek ndonesiaa tahun 2018-2023?
4. Apakah secara bersama-sama berpengaruh inflasi, kurs rupiah dan BI rate terhadap indeks harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023 ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk menguji pengaruh rasio inflasi terhadap Indeks harga saham gabungan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2023.
2. Untuk menguji pengaruh rasio kurs rupiah terhadap indeks harga saham gabungan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2023 ?
3. Untuk menguji pengaruh rasio BI rate terhadap indeks harga saham gabungan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2023.
4. Untuk menguji bersama- sama pengaruh rasio inflasi, kurs rupiah dan BI rate terhadap indeks harga saham gabungan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2023.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Secara Teoritis

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan serta ilmu mengenai rasio indeks harga saham gabungan terhadap para pembaca mengenai pengaruh rasio inflasi, kurs rupiah dan BI rate terhadap indeks harga saham gabungan. Penulis juga berharap bahwa penelitian ini dapat digunakan untuk melengkapi penelitian-penelitian terdahulu dan juga bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Kegunaan Secara Praktis

### a. Bagi Investor

Dapat digunakan salah satu dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka meningkatkan harga saham yang dimiliki oleh investor.

### b. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat dimanfaatkan sebagai refrensi atau media penyerapan informasi bagi mahasiswa, pengajar dan pihak-pihak lain yang berkepentingan khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

### c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil dari penilitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi informasi, dan memberikan pembuktian tentang pengaruh inflasi, kurs rupiah dan BI rate terhadap harga saham serta bermanfaat untuk penelitian di masa yang akan datang dan untuk selanjutnya.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian ini di gunakan untuk mengetahui seberapa luas lingkup pembahasan sehingga dapat menghindari pembahasan masalah yang melebar kemana-mana dalam penelitian ini.

### 1. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaru h inflasi, kurs rupiah dan bi rate terhadap indeks harga saham gabungan yang terdaftar di bursa efek

Indonesia. Variabel yang digunakan yaitu inflasi, kurs rupiah sebagai variabel independen dan indeks harga saham gabungan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan penelitian adalah indeks harga saham gabungan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 2. Keterbatasan Penelitian

Mengingat luasnya permasalahan dan jumlah populasi yang cukup banyak, peneliti memiliki keterbatasan waktu, tenaga, maupun pikiran. Maka peneliti mengambil sebagian populasi yang akan dijadikan sampel. Oleh karena itu sampel yang di ambil benar-benar mewakili.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual untuk memberikan kejelasan terhadap variabel-variabel yang sudah melakukan penelitian untuk bahan penelitian judul.

#### a. Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan meningkatnya harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus.<sup>19</sup>

#### b. Kurs Rupiah

Kurs rupiah merupakan harga satu satuan mata uang dalam satu mata uang lain.

---

<sup>19</sup> Bank Indonesia, "Definisi Inflasi", dalam [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses 24 Desember 2024

c. *BI-7 Day Reverse Repo Rate*

*BI-7 Day Reverse Repo Rate* merupakan tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia secara periodik dan diumumkan kepada publik sebagai kebijakan moneter.<sup>20</sup>

d. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

IHSG merupakan penggabungan harga saham emiten di BEI yang menjadi indikator pasar modal di Indonesia dalam suatu indeks. BEI berwenang mengeluarkan atau tidak memasukkan satu atau beberapa perusahaan tercatat dari perhitungan IHSG.

## 2. Definisi Operasional

a. Inflasi

Inflasi merupakan kenaikan harga barang secara umum dan terjadi secara terus menerus atau berlangsung dalam jangka waktu yang lama.

b. Kurs Rupiah

Kurs rupiah adalah nilai tukar mata uang rupiah (IDR) terhadap mata uang lainnya. Kurs ini menunjukkan berapa banyak rupiah yang diperlukan untuk membeli satu unit mata uang asing, misalnya dolar Amerika Serikat (USD). Kurs rupiah dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi ekonomi, kebijakan moneter, perdagangan internasional, dan faktor geopolitik. Perubahan kurs dapat berdampak signifikan pada impor, ekspor, dan stabilitas ekonomi nasional.

---

<sup>20</sup> Bank Indonesia, "BI Rate", dalam [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) diakses pada tanggal 23 November 2023

c. *BI-7 Day Reverse Repo Rate*

BI-7 Day Reverse Repo Rate adalah suku bunga acuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) sebagai bagian dari kebijakan moneter untuk mengendalikan likuiditas dan stabilitas ekonomi. Suku bunga ini digunakan dalam operasi pasar terbuka, di mana BI melakukan transaksi reverse repo (repurchase agreement) dengan bank-bank komersial untuk menyerap atau menambah likuiditas di pasar. BI-7 Day Reverse Repo Rate mempengaruhi suku bunga pinjaman dan simpanan di bank, serta biaya pinjaman dalam perekonomian secara keseluruhan.

d. *IHSG*

IHSG adalah indikator penting dalam pasar saham Indonesia dan digunakan secara luas oleh investor, analis, dan manajer portofolio untuk mengukur kinerja pasar saham dan membuat keputusan investasi.